

EFFECT FINGER PAINTING TO FINE MOTOR SKILLS FOR CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN TK FLAMBOYANT SUBDISTRICT SINGINGI DISTRICT KUANTAN SINGINGI

Wahyuni Siti Rokayati, Wilson, Devi Risma,

wahyuni.wahyu@gmail.com(1205187568), wilson@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: The capacity of the small motor is organizing the use of a group of small muscles like the fingers and hands that often requires precision and eye-hand coordination, these skills include the use of the tools to work and small objects or control of the machine, for example in the drawing. Finger Painting is the type of activity create an image that is done by scraping the dough color (color porridge) directly with your fingers freely above the plane of the image, limit finger here are all the fingers, palms, wrists up. The hypothesis of this study is a significant difference Finger Painting on the fine motor skills in drawing in children aged 5-6 years at Tk Flamboyant Village Resources Datar Regency Kuantan District of Singingi Singingi. Comparison of before and after, it can be seen that most of the fine motor skills in a drawing activity before and after treatment increased initially categorized began to grow, increased to develop according to expectations. To create a statistical test, then tested the prerequisite as much as 3 test requirements, namely: homogeneity, normality test and linearity test. Of the three tests, linearity test does not qualify. Therefore, perform the Wilcoxon test. It can be tested from the Wilcoxon test showed, for $n = 17$ error level of 5% (test 2 sides), then $t_{table} = 35$. Therefore the number of levels that are of little value was 0.0 and the value of $t_{table} = 35$, also $0.0 < 35$, so H_a is received. Thus, it can be concluded that the finger painting has a significant influence on the fine motoric abilities of children in drawing activities. Means in this penenlitian there are significant fine motor skills in drawing children before and after finger painting in kindergarten Falmaboyant Singingi Kuantan. According to the table acquisition criteria score of N -gain, it is known that the limit of 0.36 in middle category. That is, a modest increase in the fine motor skills of children in activities to draw from pretest to posttest.

Keywords: fine motor skills, finger painting.

PENGARUH *FINGER PAINTING* TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK FLAMBOYAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Wahyuni Siti Rokhayati, Wilson, Devi Risma

wahyuni.wahyu@gmail.com (1205187568), wilson@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Kemampuan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan ini mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya dalam kegiatan menggambar. *Finger Painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar, batasan jari di sini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan *Finger Painting* terhadap kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Flamboyant Desa Sumber Datar Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Perbandingan sebelum dan sesudah, dapat diketahui bahwa sebagian besar kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar sebelum dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan yang semula dikategorikan mulai berkembang, mengalami peningkatan menjadi berkembang sesuai harapan. Untuk membuat uji statistic, maka dilakukan uji prasyarat sebanyak 3 uji persyaratan, yaitu: uji homogenitas, uji normalitas, dan uji linearitas. Dari ketiga pengujian tersebut, uji linearitas tidak memenuhi syarat. Oleh karena itu, dilakukanlah uji Wilcoxon. Hal ini dapat diuji dari uji Wilcoxon menunjukkan, untuk $n=17$ taraf kesalahan 5% (uji 2 pihak), maka $t \text{ tabel}=35$. Oleh karena jumlah jenjang yang kecil nilainya adalah 0,0 dan nilai $t \text{ tabel}=35$, juga $0,0 < 35$, maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *finger painting* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggambar. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar anak sebelum dan sesudah *finger painting* di TK Falmaboyant Kuantan Singingi. Berdasarkan tabel kriteria perolehan skor N-gain, diketahui bahwa batasan 0,36 berada pada kategori sedang. Artinya, terjadi peningkatan sedang pada kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggambar dari *pretest* hingga *posttest*.

Kata kunci: Motorik halus, *finger painting*.

PENDAHULUAN

Mengingat pentingnya pendidikan masa kanak-kanak sebagai pondasi dari awal pertumbuhan dan perkembangan mereka di masa datang, maka optimalisasi pendidikan ditiga lingkungan yaitu, keluarga, masyarakat, dan sekolah menjadi sangat penting. Aspek-aspek yang dikembangkan dalam hal ini diantaranya aspek fisik, sosial, emosional, dan kognitif anak saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Perkembangan fisik motorik anak meliputi motorik kasar dan motorik halus anak. Perkembangan motorik halus anak taman kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan.

Fenomena di TK Flamboyant terlihat kemampuan motorik anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar yakni anak belum bisa menggambar bebas dengan berbagai media. Beberapa anak belum bisa menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segitiga, segi empat. Anak belum bisa menggambar orang dengan lengkap dan proporsional. Ada sebagian anak yang lainnya belum bisa mencetak dengan berbagai media (jari, kuas, pelepah pisang, bulu ayam) dengan lebih rapi.

Finger painting adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar, batasan jari di sini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan (Sumanto, 2005). Sedangkan menurut Hajar Pamadi (2008), *finger painting* adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Finger Painting* pada anak TK, terdapat *Posttest*, sebelum diberi perlakuan dan *Pretests*, setelah diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Dengan paradigma seperti digambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Rancangan Penelitian *Finger Painting* Motorik Halus pada anak TK

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Sebelum diketahui perlakuan

X = *Finger Painting*

O₂ = Setelah diketahui perlakuan

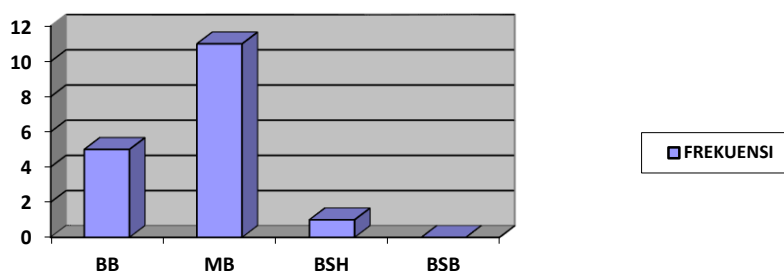
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan dengan teknik statistik *t-test* dengan bantuan SPSS *for windows release 20*. Teknik statistik *t-test* digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah tindakan. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis didasarkan pada nilai probabilitas *t* statistik (*sig.t*) yang diperoleh berdasarkan taraf signifikansi (α) = 0,05. Bila nilai $p < 0,05$ artinya ada pengaruh positif dan signifikan.

Tabel 4.3 Kategori Kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar Sebelum Perlakuan

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persen (%)
BB	4-6	5	29,41
MB	7-9	11	64,71
BSH	10-12	1	5,88
BSB	13-16	0	0
Jumlah		17	100

Berikut ini adalah grafik pengkategorian kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar sebelum perlakuan.



Grafik 4.1 Kategori Kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar Sebelum Perlakuan

Tabel 4.4 Kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar Sebelum Perlakuan

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Persen (%)	Kriteria
1	Menggambar bebas dengan berbagai media	33	68	48,53	MB
2	Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segi tiga, segi empat	32	68	47,06	MB
3	Menggambar orang dengan lengkap dan proposional	30	68	44,12	MB
4	Mencetak dengan berbagai media.	28	68	41,18	BB
Jumlah		123	272	180,88	
Rata-rata		30,75	68	45,22	MB

Terlihat bahwa Kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar Sebelum Perlakuan secara menyeluruh adalah mulai berkembang. Dengan demikian, peneliti menginginkan agar kemampuan motorik anak dalam kegiatan menggambar dapat berkembang lebih baik lagi. Oleh karena itu, diberikanlah perlakuan berupa kegiatan *finger painting*.

Tabel 4.5 Skor Kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar Sesudah Perlakuan

No	Nama Anak	Indikator				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Subjek 1	2	3	2	2	10
2	Subjek 2	2	2	3	3	12
3	Subjek 3	2	3	2	3	12
4	Subjek 4	3	4	3	3	15
5	Subjek 5	3	4	4	3	16
6	Subjek 6	4	3	2	3	14
7	Subjek 7	3	4	3	3	13
8	Subjek 8	3	3	2	3	14
9	Subjek 9	1	1	2	2	13
10	Subjek 10	3	2	3	3	11
11	Subjek 11	3	2	2	2	11
12	Subjek 12	2	2	3	2	9
13	Subjek 13	2	3	2	4	11
14	Subjek 14	2	1	2	2	12
15	Subjek 15	2	3	4	2	12
16	Subjek 16	2	3	3	2	13
17	Subjek 17	3	3	3	2	13
Jumlah		42	46	45	44	177

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2016

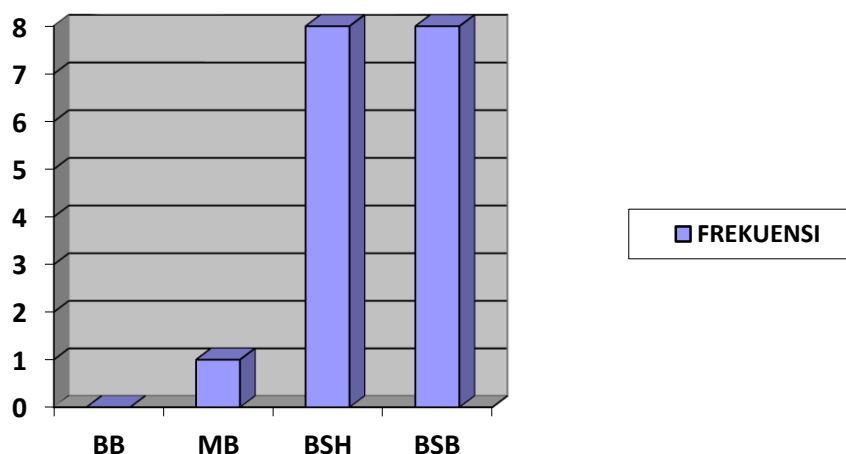
Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Penelitian Mean dan SD Hipotetik

Variabel	Skor dimungkinkan (Hipotetik)			
	$X_{\min}$	$X_{\max}$	Mean	SD
Pretest	4	16	10	2

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2016

Tabel 4.7 Kategori Kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar Sesudah Perlakuan

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persen (%)
BB	4-6	0	0
MB	7-9	1	5,88
BSH	10-12	8	47,06
BSB	13-16	8	47,06
Jumlah		17	100



Grafik 4.2 Kategori Kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar Sesudah Perlakuan

Tabel 4.8 Kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar Sesudah Perlakuan

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Persen (%)	Kriteria
1	Menggambar bebas dengan berbagai media	42	68	61,76	MB
2	Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segi tiga, segi empat	46	68	67,65	BSH
3	Menggambar orang dengan lengkap dan proposional	45	68	66,18	BSH
4	Mencetak dengan berbagai media.	44	68	64,71	BSH
Jumlah		177	272	260,29	
Rata-rata		44,25	68	65,07	BSH

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2016

Tabel 4.9 Skor Kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar Sebelum dan Sesudah Perlakuan

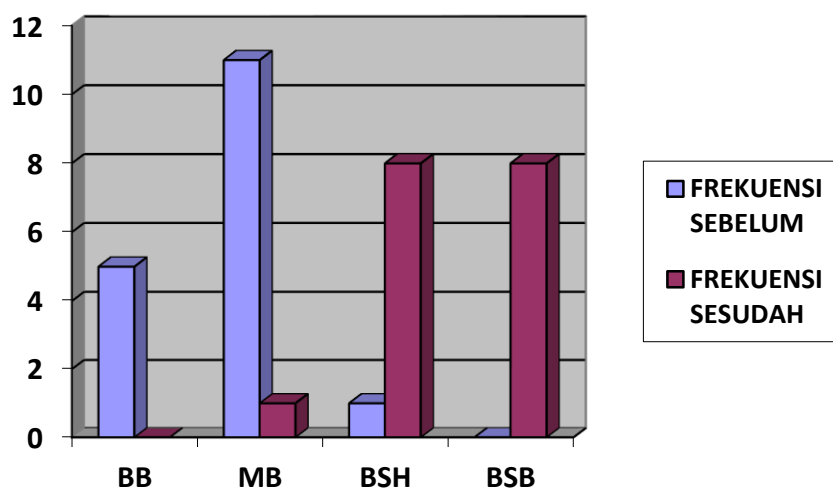
No	Nama	Kemampuan Motorik Halus	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Subjek 1	6	10
2	Subjek 2	8	12
3	Subjek 3	7	12
4	Subjek 4	8	15
5	Subjek 5	6	16
6	Subjek 6	6	14
7	Subjek 7	10	13
8	Subjek 8	7	14
9	Subjek 9	5	13
10	Subjek 10	9	11
11	Subjek 11	7	11
12	Subjek 12	8	9
13	Subjek 13	9	11
14	Subjek 14	4	12
15	Subjek 15	8	12
16	Subjek 16	8	13
17	Subjek 17	7	13
Jumlah		123	177
Rata-rata		7,24	10,41

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2016

Tabel 4.10 Kategori Kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persen (%)	Frekuensi	Persen (%)
BB	4-6	5	29,41	0	0
MB	7-9	11	64,71	1	5,88
BSH	10-12	1	5,88	8	47,06
BSB	13-16	0	0	8	47,06
Jumlah		17	100	17	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2016



Grafik 4.3 Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar sebelum dan Sesudah Perlakuan

Tabel 4.11 Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar sebelum dan Sesudah Perlakuan

No	Indikator	Sebelum				Sesudah			
		Skor Faktual	Skor Ideal	Persen (%)	Kriteria	Skor Faktual	Skor Ideal	Persen (%)	Kriteria
1	Menggambar bebas dengan berbagai media	33	68	48,53	MB	42	68	61,76	MB
2	Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segi tiga, segi empat	32	68	47,06	MB	46	68	67,65	BSH
3	Menggambar orang dengan lengkap dan proposional	30	68	44,12	MB	45	68	66,18	BSH
4	Mencetak dengan berbagai media.	28	68	41,18	BB	44	68	64,71	BSH
Jumlah		123	272	180,88		177	272	260,29	
Rata-rata		30,75	68	45,22	MB	44,25	68	65,07	BSH

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Sesudah			
<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
2,085	3	10	,166

Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 20

Interpretasi dilakukan dengan memilih salah satu statistik, yaitu statistik yang didasarkan pada rata-rata homogenitas. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: varians pada setiap kelompok sama (Homogen)

Ha: varians pada setiap kelompok tidak sama (tidak Homogen)

Dengan demikian, homogen dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sama seperti untuk uji normalitas pada kolom sig. terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi yang diperoleh. Jika signifikansi yang diperoleh $>\alpha$ (0,05), maka variansi tiap sampel sama (homogen). Jika signifikansi yang diperoleh $<\alpha$ (0,05), maka variansi tiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dari hasil pengujian menggunakan *IBM SPSS Statistik 20*, diperoleh statistik sig. 0,166 lebih besar dari 0,05 ($0,166 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan data penelitian ini adalah homogen. Uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikan uji yaitu $p = 0,05$ dibandingkan dengan taraf signifikan yang dibandingkan dengan jumlah n 17 responden. Uji normalitas kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar dengan *finger painting* ini dilakukan pada dasar uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Normalitas Kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		sebelum	sesudah
N		17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.24	12.41
	Std. Deviation	1.522	1.770
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.135
	Positive	.131	.135
	Negative	-.163	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.672	.555
Asymp. Sig. (2-tailed)		.758	.918
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Pengujian terdiri dari dua variabel yaitu bentuk pengaruh kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar anak (Y) *finger painting* (X). pengujian linearitas ini menggunakan *IBM SPSS Statistik 20*, pengujian persyaratan dilakukan untuk menentukan bentuk analisis regresi antar variabel seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Linearitas Pengaruh finger painting

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	43,501	6	7,250	2,945	,064
sesudah * sebelum	Between Groups	Linearity	18,740	1	18,740	,020
		Deviation from Linearity	24,761	5	4,952	,162
	Within Groups		24,617	10	2,462	
	Total		68,118	16		

Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 20

Hasil analisis menunjukkan bahwa F sebesar 2,012 dengan signifikansi 0,162 dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan garis antara pengaruh kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar anak (Y) *finger painting* (X) ternyata berbentuk tidak linear karena hasil analisis menunjukkan bahwa $Sig. (0,064) > \alpha (0,05)$, hal ini berarti regresi tidak linear. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar anak dengan *finger painting*, maka hipotesis

Tabel 4.15 Data Kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Menggambar sebelum dan sesudah Perlakuan

No	Nama	Kemampuan Motorik Halus	
		Pretest	Posttest
1	Subjek 1	6	10
2	Subjek 2	8	12
3	Subjek 3	7	12
4	Subjek 4	8	15
5	Subjek 5	6	16
6	Subjek 6	6	14
7	Subjek 7	10	13
8	Subjek 8	7	14
9	Subjek 9	5	13
10	Subjek 10	9	11
11	Subjek 11	7	11
12	Subjek 12	8	9
13	Subjek 13	9	11
14	Subjek 14	4	12
15	Subjek 15	8	12
16	Subjek 16	8	13
17	Subjek 17	7	13
Jumlah		123	177
Rata-rata		7,24	10,41

Tabel 4.16 Tabel Penolong Untuk Uji Wilcoxon
 No Nama Kemampuan Motorik Halus Beda Tanda Jenjang

		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Post-pre</i>	Jenjang	+	-
1	Subjek 1	6	10	+4	6,5	6,5	0,0
2	Subjek 2	8	12	+4	6,5	6,5	0,0
3	Subjek 3	7	12	+5	9,5	9,5	0,0
4	Subjek 4	8	15	+7	12,5	12,5	0,0
5	Subjek 5	6	16	+10	17	17	0,0
6	Subjek 6	6	14	+8	15	15	0,0
7	Subjek 7	10	13	+3	4	4	0,0
8	Subjek 8	7	14	+7	12,5	12,5	0,0
9	Subjek 9	5	13	+8	15	15	0,0
10	Subjek 10	9	11	+2	2,5	2,5	0,0
11	Subjek 11	7	11	+4	6,5	6,5	0,0
12	Subjek 12	8	9	+1	1	1	0,0
13	Subjek 13	9	11	+2	2,5	2,5	0,0
14	Subjek 14	4	12	+8	15	15	0,0
15	Subjek 15	8	12	+4	6,5	6,5	0,0
16	Subjek 16	8	13	+5	9,5	9,5	0,0
17	Subjek 17	7	13	+6	11	11	0,0
Jumlah						T=78	0,0

Tabel 4.17 Deskripsi Hasil Penelitian Mean

	Minimum	Maximum	Mean
Sebelum	4	10	7,24
Sesudah	9	16	10,41

Diketahui terjadi peningkatan rata-rata skor dari sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, besar peningkatan dapat diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{N-gain} &= (10,41 - 7,24) : (16 - 7,24) \\
 &= 3,17 : 8,76 \\
 &= 0,36
 \end{aligned}$$

$$\text{N-gain} = 0,36$$

Berdasarkan tabel kriteria perolehan skor N-gain, diketahui bahwa batasan 0,36 berada pada kategori sedang. Dengan persentase 36%. Artinya, terjadi peningkatan sedang pada kemampuan motoric halus anak dalam kegiatan menggambar dari pretest hingga posttest.

Adanya peningkatan tersebut sejalan dengan yang dikatakan Diane E. Papalia dalam Yenina Akmal (2013) bahwa kemampuan motoric halus merupakan keterampilan fisik yang melibatkan mata dan tangan. Ketika kegiatan *finger painting* berlangsung anak merasa senang dengan warna warni cat tempa yang menempel di jari-jari mereka dan mereka merasa tertarik untuk menggambar apa saja yang mereka inginkan di atas kertas. Sejalan dengan teori Goodenough dalam Yenina Akmal (2013) bahwa detil dan akurasi dalam gambar anak merefleksikan pemikiran mereka. Yenina Akmal (2013) juga mengatakan bahwa tempa adalah cat air yang tidak tembus cahaya mudah untuk

digunakan dan dapat segera menambahkan gambar lebih detail segera setelah catnya kering.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Falmboyant Desa Sumber Datar Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tentang *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar anak, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Falmboyant Kuantan Singingi pada kelompok B sebelum *finger painting* termasuk kategori mulai berkembang.
2. Kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Falmboyant Kuantan Singingi pada kelompok B setelah *finger painting* termasuk kategori berkembang sesuai harapan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Falmboyant Kuantan Singingi, dengan hasil untuk $n=17$ taraf kesalahan 5% (uji 2 fihak), maka $t_{tabel}=35$. Oleh karena jumlah jenjang yang kecil nilainya adalah 0,0 dan nilai $t_{tabel}=35$, juga $0,0 < 35$, maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *finger painting* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motoric halus anak dalam kegiatan menggambar. Hal ini dibuktikan dengan uji pengaruh dengan nilai $n\text{-gain}=0,36$ dengan kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Soenarno. (2006). *Motivation Games*. Andi Offset. Yogyakarta.
- B.E.F. Montolalu. (2009). *Bermain dan Permainan Anak*. Universitas Terbuka Jakarta.
- Bambang Sujiono. (2009). *Metode Pengembangan Fisik*. Universitas Terbuka Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Media Wacana. Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/ Motorik di Taman Kanak-kanak*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Dini P. Daeng Sari. (1996). *Metode Mengajar di Taman Kanak-kanak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Endang Poerwanti & Nur Widodo. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. UMM Press. Malang.
- Hajar Pamadhi. (2008). *Ruang Lingkup Seni Rupa Anak*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Yenina Akmal, dkk. 2013. *Bunga Rampai Pendidikan Anak Usia Dini (Sebuah Kumpulan Materi PAUD)*. FIP Press. Jakarta.